BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kota Tasikmalaya

3.1.1 Batas Administrasi

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu daerah otonom yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Kota Tasikmalaya merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Tasikmalaya yang berdiri pada tahun 2001, secara geografis Kota Tasikmalaya berada pada 108º08′38" - 108º24′02" Bujur Timur dan 7º10′ - 7º26′32" Lintang Selatan, Kota Tasikmalaya merupakan kota penghubung dan sekaligus pusat wilayah di daerah priangan timur. Kota Tasikmalaya mempunyai luas sebesar 183,85 km^2 dengan 10 Kecamatan dan 69 Kelurahan. Batas-batas wilayah Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis

Sebelah Selatan : Kabupaten Tasikmalaya

Sebelah Barat : Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis

Sebelah Timur : Kabupaten Tasikmalaya

Tabel III-1

Luas Wilayah dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tasikmalaya

Tahun 2012

No.	Kecamatan	Luas (km^2)	Jumlah Kelurahan
1	Bungursari	16,09	7
2	Cibeureum	19,04	9
3	Cihideung	5,49	6
4	Cipedes	8,96	4
5	Indihiang	11,09	6
6	Kawalu	42,77	10
7	Mangkubumi	24,53	8
8	Purbaratu	12,01	6
9	Tamansari	35,99	8
10	Tawang	7,07	5

Sumber : Kota Tasikmalaya Dalam Angka Tahun, 2015

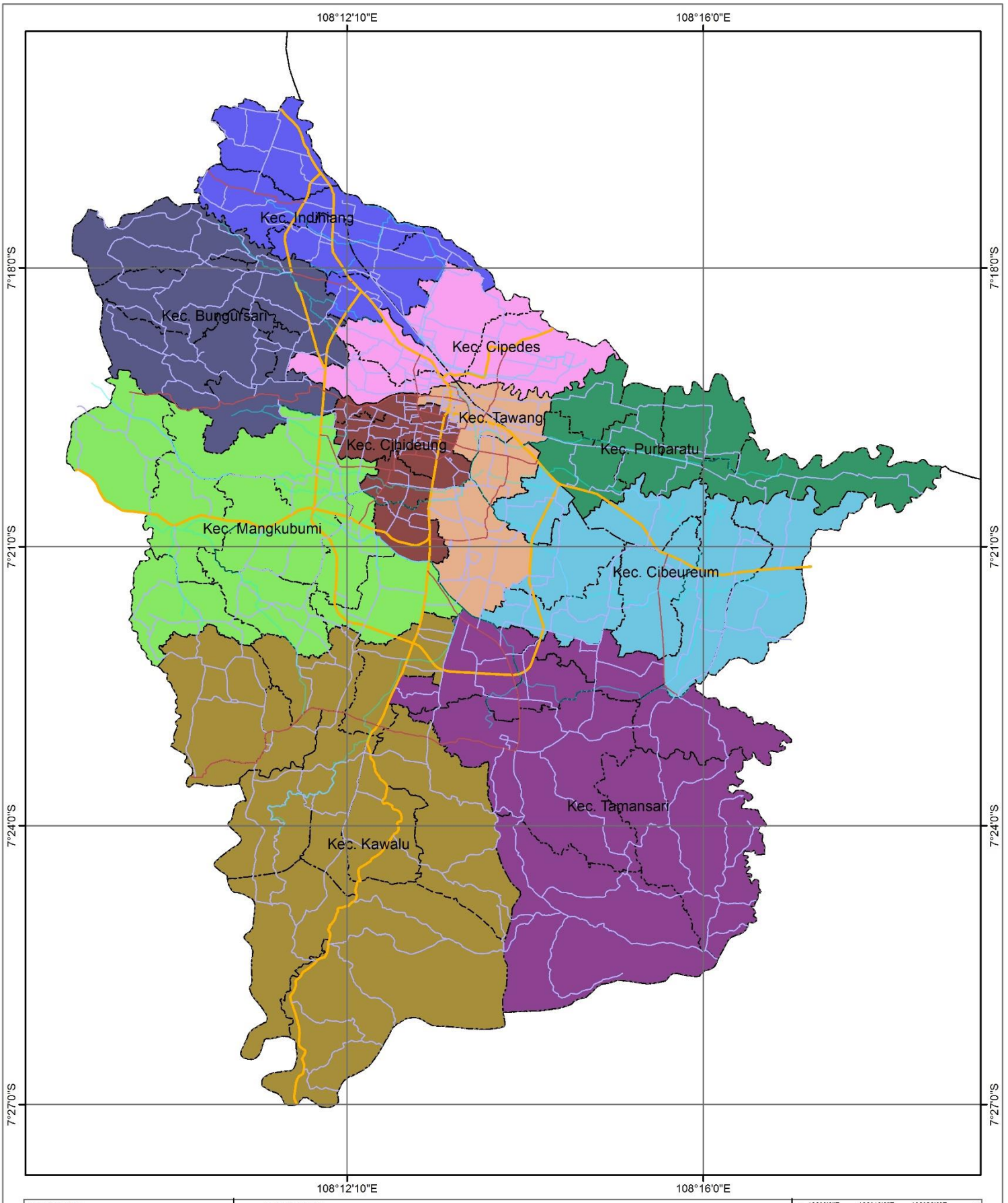
3.1.2 Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Tasikmalaya pada tahun 2012 tercatat sebanyak 649.885 jiwa terdiri dari 328.730 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 321.155 jiwa berjenis kelamin perempuan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Mangkubuni, yaitu mencapai sebanyak 87.241 jiwa atau mencapai 13,42% dari total pendududk Kota Tasikmalaya, disusul oleh Kecamatan Kawalu yang mencapai 87.178 jiwa atau 13,38% dan yang ketiga adalah Kecamatan Cipedes 76.650 hiwa atau 11,81% sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Purbaratu, yaitu sebanyak 38.806 jiwa atau 5,97%.

Tabel III-2
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kota Tasikmalaya Tahun 2012

Kecamatan	Luas Wilayah		Penduduk		Kepadatan Penduduk (orang/km^2)
	km^2	%	Jumlah	%	
Bungursari	16,09	9,19	46.861	7,21	2.773
Cibeureum	19,04	10,36	62.280	9,58	3.271
Cihideung	5,49	2,99	73.010	11,23	13.299
Cipedes	8,96	4,87	76.650	11,81	8.555
Indihiang	11,09	6,03	48.795	7,51	4.400
Kawalu	42,77	23,26	87.178	13,41	2.038
Mangkubumi	24,53	13,34	87.241	13,42	3.557
Purbaratu	12,01	6,53	38.806	5,97	3.231
Tamansari	35,99	19,58	64.965	10,00	1.805
Tawang	7,07	3,85	64.099	9,89	9.066
Jumlah	**183,85**	**100,00%**	**649.885**	**100,00**	**3.535**

Sumber : Kota Tasikmalaya Dalam Angka Tahun, 2013



Gambar : 3.1

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI TUJUAN BEKERJA KOTA TASIKMALAYA

PETA ADMINISTRASI KOTA TASIKMALAYA

1:70.000

0 0.325 0.65 1.3 1.95 2.6 Kilometers

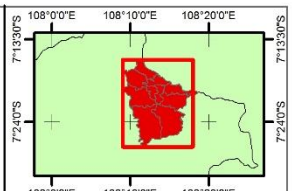
LEGENDA

Administrasi :
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan :
- Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lokal

Hidrologi :
- Sungai

Keterangan :
- Kec. Bungursari
- Kec. Cibeureum
- Kec. Cihideung
- Kec. Cipedes
- Kec. Indihiang
- Kec. Kawalu
- Kec. Mangkubumi
- Kec. Purbaratu
- Kec. Tamansari
- Kec. Tawang



Keterangan Peta :

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Skin Grid	: Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal	: Datum Geodesi Nasional 1985
Satuan Tinggi	: Meter

Keterangan :
- Peta Dasar Skala 1:25.000
- Peta Batas Administrasi, RBI BIG 1:25.000
- Peda Jaringan Jalan, RBI BIG
- Peta RTRW Kota Tasikmalaya

3.2 Gambaran Umum Kecamatan Cihideung (kawasan pusat kota)

3.2.1 Batas Administrasi

Secara geografis Kecamatan Cihideung adalah salah satu kecamatan yang berada di tengah-tengah wilayah administrasi Kota Tasikmalaya, kecamatan ini dalam RTRW dijadikan pusat pelayanan umum, perdagangan dan jasa skala kota dan regional. Luas wilayah Kecamatan Cihideung adalah 5,19 km^2 yang terbagi menjadi 6 keluraham. Jarak antara kelurahan di wilayah Cihideung berkisar antara 0,5 km sampai dengan 7,1 km dengan rata-rata ketinggian tempat 349 mdpl. Secara keseluruhan apabila dilihat dari topografinya Kecamatan Cihideung merupakan daerah dengan dataran sedang dan cenderung rata. Di Kecamatan Cihideung terdapat 68 Rukun Warga dan 340 Rukun Tetangga, kepadatan penduduk 13,412km^2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-3**, berikut :

Tabel III-3

Luas Wilayah Kecamatan Cihideung Dirinci Menurut Kelurahan

No.	Kelurahan	Luas Wilayah (km^2)
1	Argasari	0,64
2	Cilembang	0,85
3	Nagarawangi	0,51
4	Tugujaya	1,54
5	Tuguraja	1,32
6	Yudanagara	0,33
Total		**5,19**

Sumber : Kecamatan Cihideung Dalam Angka, 2013

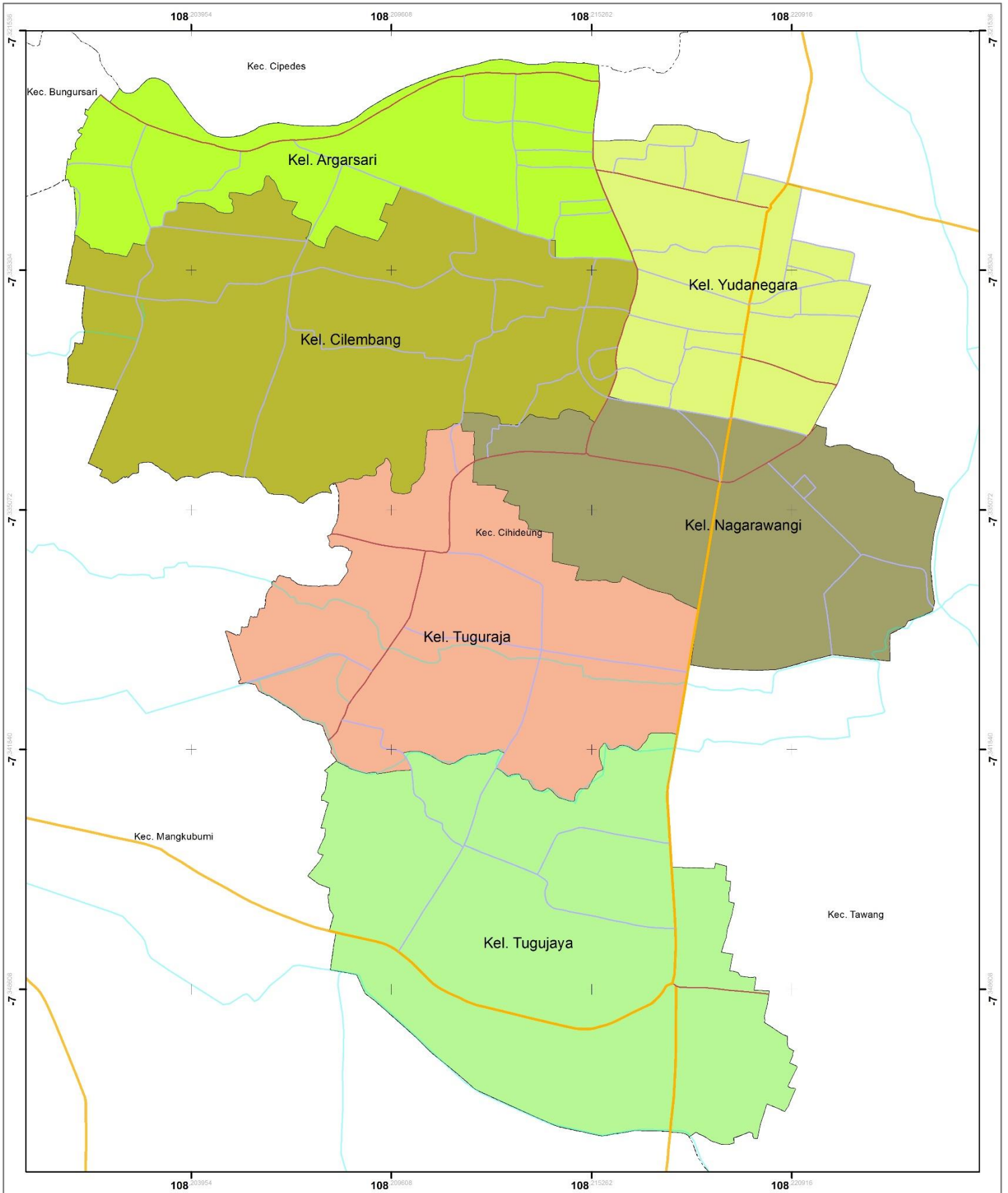
Batas-batas wilayah Kecamatan Cihideung adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Tawang dan Kecamatan Cipedes

Sebelah Selatan : Kecamatan Kawalu

Sebelah Barat : Kecamatan Mangkubumi dan Kecamata Bungursari

Sebelah Timur : Kecamatan Kecamatan Tawang



Gambar : 3.2

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI TUJUAN BEKERJA KOTA TASIKMALAYA

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN CIHIDEUNG

1:11.000

Kilometers 0 0,05 0,1 0,2 0,3 0,4

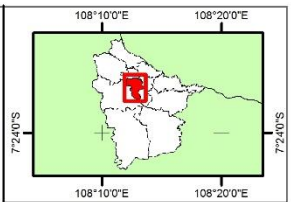
LEGENDA

Administrasi :
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan :
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lokal

Hidrologi :
- Sungai

Keterangan :
- Kel. Argarsari
- Kel. Cilembang
- Kel. Nagarawangi
- Kel. Tugujaya
- Kel. Tuguraja
- Kel. Yudanegara



Keterangan Peta :

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Skin Grid	: Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal	: Datum Geodesi Nasional 1995
Satuan Tinggi	: Meter

Keterangan :
- Peta Dasar Skala 1:25.000
- Peta Batas Administrasi, RBI BIG 1:25.000
- Peda Jaringan Jalan, RBI BIG
- Peta RTRW Kota Tasikmalaya

3.2.2 Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Cihideung pada tahun 2012 adalah sebanyak 65.694 jiwa terdiri dari 32.809 jiwa laki-laki dan 32.885 jiwa perempuan, dengan jumlah KK 18.490. Rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Cihideung pada tahun 2012 adalah 1.234 jiwa/km^2, kepadatan penduduk tertinggi berada di kelurahaan Cilembang dengan kepadatan penduduk 2.080 jiwa/km^2 dan kepadatan terendah berada di Kelurahan Tugujaya dengan kepadatan 0,607 jiwa/km^2. Pada tahun 2012 jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Cihideung berada di kelurahan Cilembang yaitu sebanyak 17.884 jiwa sedangkan jumlah penduduk terendah di Kecamatan Cihideung berada di Kelurahan Yudanagara yaitu sebanyak 4.977 jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk Kecamatan Cihideung dapat dilihat pada tabel **Tabel III-4**, berikut :

Tabel III-4
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Cihideung Tahun 2012

No.	Kelurahan	Luas Wilayah (km^2)	Penduduk	Kepadatan Penduduk/km^2
1	Argasari	0,64	10.485	1,634
2	Cilembang	0,85	17.884	2,082
3	Nagarawangi	0,51	6.882	1,100
4	Tugujaya	1,54	9.362	0,607
5	Tuguraja	1,32	16.104	1,215
6	Yudanagara	0,33	4.977	1,489
Jumlah		**5,19**	**65.694**	**1,234**

Sumber : Kecamatan Cihideung Dalam Angka Tahun 2013

3.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

Jumlah penduduk yang bekerja di Kecamatan Cihideung pada tahun 2012 adalah sebanyak 27.954 jiwa, dengan jenis mata pencaharian PNS sebanyak 2.516 jiwa, TNI/POLRI sebanyak 1.957 jiwa, Pegawai Swasta 5.870 jiwa, Pedagang 4.752 jiwa dan buruh atau pekerja serabutan sebanyak 12.859 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-5**, berikut :

Tabel III-5
Jumlah Penduduk Kecamatan Cihideung Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persen (%)
1	Pegawai Negri Sipil	2.516	9%
2	TNI/POLRI	1.957	7%
3	Pegawai Swasta	5.870	21%

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persen (%)
4	Pedagang/Wiraswasta	4.752	17%
5	Buruh/Serabutan	12.859	46%
Jumlah		**27.954**	**100%**

Sumber : Kecamatan Cihideung Dalam Angka 2013

3.3 Gambaran Umum Kecamatan Tamansari (kawasan pinggiran kota)

3.3.1 Batas Administrasi

Kecamatan Tamansari adalah salah satu dari 10 kecamatan yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya, secara administratif, pada akhir tahun 2012 Kecamatan Tamansari terdiri dari 8 kelurahan, 99 Rukun Warga (RW) dan 354 Rukun Tetangga (RT). Luas wilayah Kecamatan Tamansari kurang lebih 34,35km^2 dengan jarak antar kelurahan di wilayah Kecamatan Tamansari berkisar antara 0,5km^2 sampai dengan 8 km. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-6**, berikut :

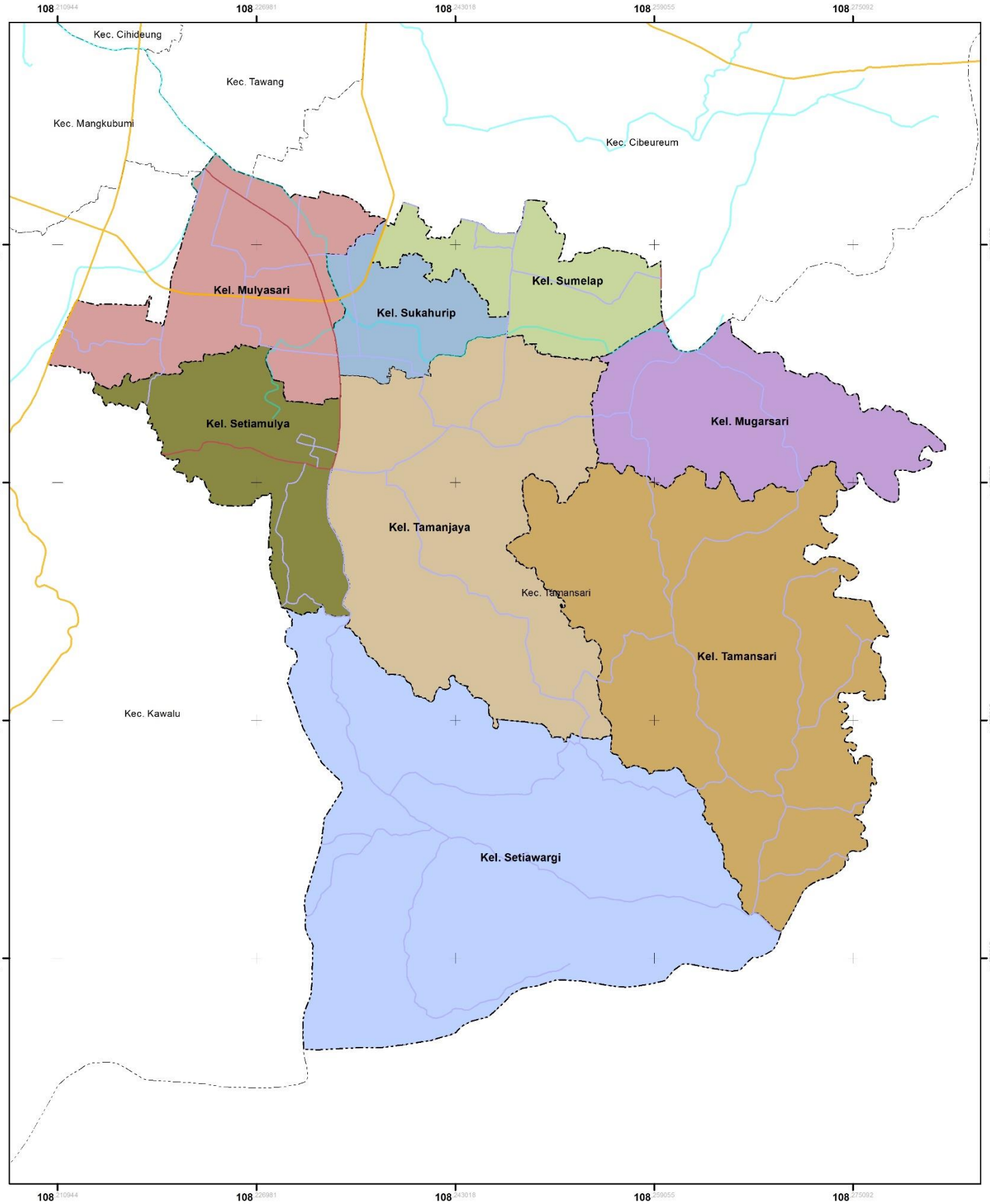
Tabel III-6
Luas Wilayah Kecamatan Tamansari Dirinci Menurut Kelurahan

No.	Kelurahan	Luas Wilayah (km^2)
1	Setiamulya	2,13
2	Setiawargi	10,41
3	Sukahurip	1,76
4	Sumelap	1,89
5	Margasari	2,02
6	Mulyasari	2,78
7	Tamanjaya	3,51
8	Tamansari	9,85

Sumber : Kecamatan Tamansari Dalam Angka Tahun 2013

Batas-batas wilayah Kecamatan Tamansari adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Cibeureum
Sebelah Selatan : Kabupaten Tasikmalaya
Sebelah Barat : Kecamatan Kawalu
Sebelah Timur : Kabupaten Tasikmalaya



Gambar : 3.3

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI TUJUAN BEKERJA KOTA TASIKMALAYA

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN TAMANSARI

N W E S

1:32.000

0 0,15 0,3 0,6 0,9 1,2 Kilometers

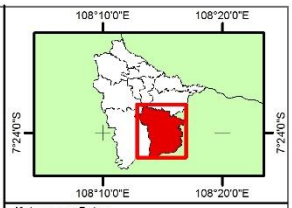
LEGENDA

Administrasi :
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan :
- Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lokal

Hidrologi :
- Sungai

Keterangan :
- Kel. Mugarsari
- Kel. Mulyasari
- Kel. Setiamulya
- Kel. Setiawargi
- Kel. Sukahurip
- Kel. Sumelap
- Kel. Tamanjaya
- Kel. Tamansari



Keterangan Peta :

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Skin Grid	: Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal	: Datum Geodesi Nasional 1985
Satuan Tinggi	: Meter

Keterangan :
- Peta Dasar Skala 1:25.000
- Peta Batas Administrasi, RBI BIG 1:25.000
- Peda Jaringan Jalan, RBI BIG
- Peta RTRW Kota Tasikmalaya

3.3.2 Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Tamansari pada tahun 2012 adalah sebanyak 61.825 jiwa terdiri dari 31.657 jiwa laki-laki dan 30.168 jiwa permpuan, dengan jumlah KK 19.348. Rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Tamansari pada tahun 2012 adalah 1.800 jiwa/km^2 kepadatan penduduk tertinggi berada di kelurahan Mulyasari dengan kepadatan penduduk 4.150 jiwa/km^2 dan kepadatan terendah berada di Kelurahan Tamansari dengan kepadatan penduduk 814 jiwa/km^2. Pada tahun 2012 jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Tamansari berada di Kelurahan Mulyasari yaitu sebanyak 11.538 jiwa sedangkan jumlah penduduk terendah di Kecamatan Tamansari terletak di Kelurahan Sumelap dengan jumlah pendududk 4.461 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-7**, berikut :

Tabel III-7
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Tamansari Tahun 2012

No.	Kelurahan	Luas Wilayah (km^2)	Penduduk	Kepadatan Penduduk/km^2
1	Setiamulya	2,13	6336	2.975
2	Setiawargi	10,41	10.601	1.018
3	Sukahurip	1,76	6.984	3.968
4	Sumelap	1,89	4.461	2.360
5	Margasari	2,02	4.953	2.462
6	Mulyasari	2,78	11.538	4.150
7	Tamanjaya	3,51	8.939	2.547
8	Tamansari	9,85	8.013	814
Jumlah		**34,35**	**61.825**	**1.800**

Sumber : Kecamatan Tamansari Dalam Angka 2013

3.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

Jumlah penduduk yang bekerja di Kecamatan Tamansari pada tahun 2012 adalah sebanyak 37.297 jiwa, dengan jenis mata pencaharian PNS sebanyak 721 jiwa, TNI/POLRI sebanyak 339 jiwa, Pegawai Swasta 1.965 jiwa, Pedagang/Wiraswasta 4.862 jiwa dan Buruh/Pekerja Serabutan sebanyak 19.410 jiwa.

Tabel III-8
Jumlah Penduduk Kecamatan Tamansari Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persen (%)
1	Pegawai Negri Sipil	721	2%
2	TNI/POLRI	339	1%
3	Pegawai Swasta	1.965	5%
4	Pedagang/Wiraswasta	4.862	40%
5	Buruh/Serabutan	19.410	52%
Jumlah		**37.297**	**100%**

Sumber : Profil Kecamatan Tamansari 2013

3.4 Guna Lahan di Wilayah Studi

3.4.1 Guna Lahan Kecamatan Cihideung (kawasan pusat kota)

Luas Kecamatan Cihideung adalah sebesar 5,19 km^2 apabila dalam jumlah Hektar adalah sebesar 979,42 Ha. Sama dengan kecamatan pada umum guna lahan di Kecamatan Cihideung merupakan guna lahan campuran. Guna lahan di Kecamatan Cihideung didominasi oleh kawasan permukiman yaitu sebanyak 326,35 Ha atau 33% dari total luas keseluruhan Kecamatan Cihideung, lahan yang dipakai jalan sebanyak 313,24 Ha atau 32% dari total luas keseluruhan Kecamatan Cihideung, sedangkan yang dipakai untuk pertanian khususnya sawah yaitu sebanyak 124,47 Ha atau 13% dari total luas keseluruhan Kecamatan Cihideung, untuk Kawasan gedung atau perkantoran sebanyak 61,71 Ha atau 6% dari total luas keseluruhan Kecamatan Cihideung, untuk kawasan industri sebanyak 35,16% atau 4% dari total luas keseluruhan Kecamatan Cihideung. Dikarenakan letak Kecamatan Cihideung terletak di pusat kota, oleh dari itu sebaran perdaganan dan jasa yang terletak dikecamatan ini hampir diseluruh jalan kolektor primer, terutama di jalan K.H.Z.Mustofa.

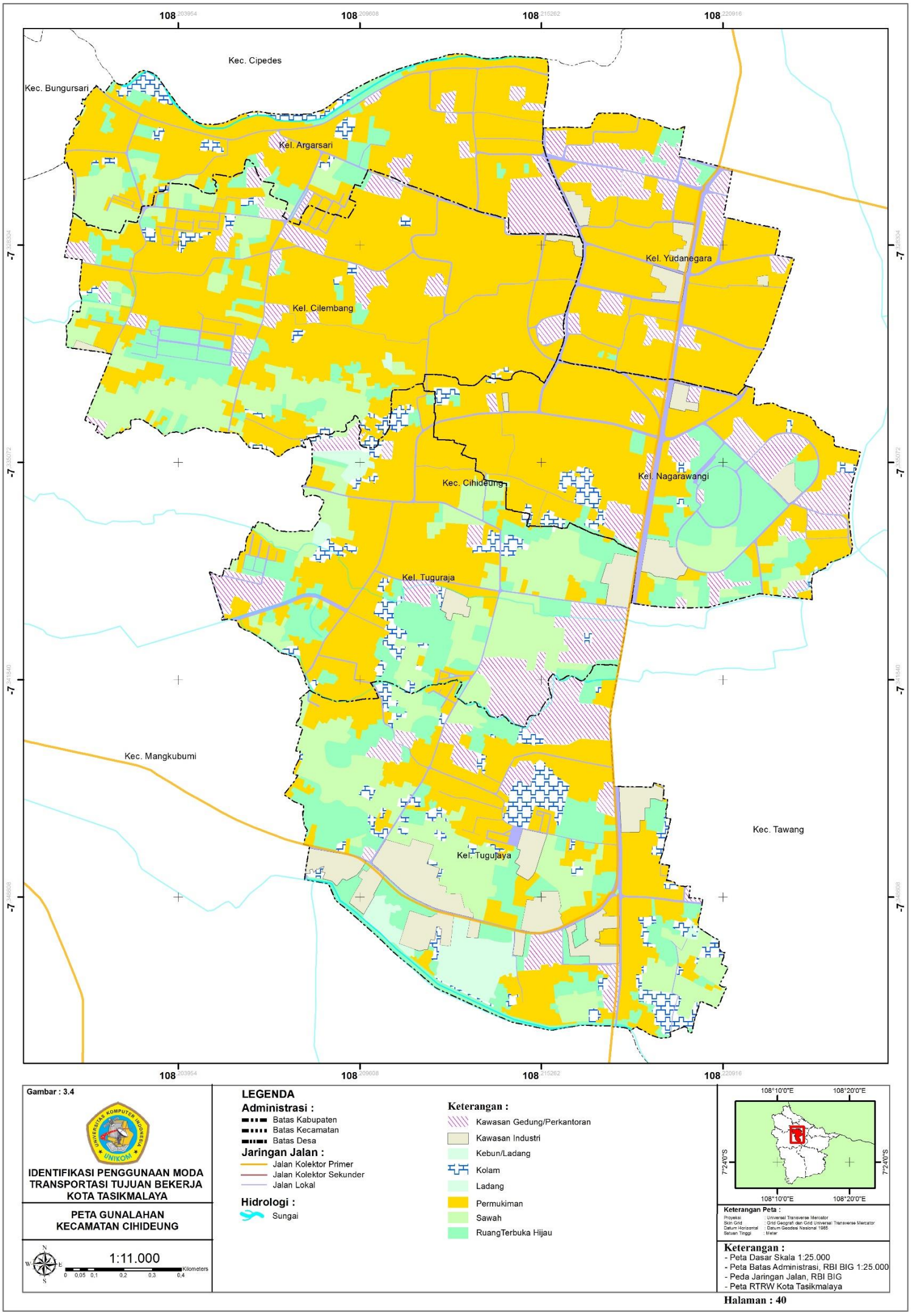
Sebagian besar permukiman di Kecamatan Cihideung merupakan permukiman campuran, tidak hanya terpusat di salah satu kelurahan, hal ini dikarenakan Kecamatan Cihideung merupakan *CBD* Kota Tasikmalaya. Kelurahan yang paling besar kawasan permukimannya di Kecamatan Cihideung adalah Kelurahan Cilembang yang sekaligus merupakan kelurahan terpadat di Kecamatan Cihideung luas kawasan permukimannya adalah 111,04 Ha, kelurahan paling sedikit kawasan permukimannya adalah Kelurahan Yudanagara hal ini dikarenakan kelurahan tersebut merupakan kelurahan yang berada tepat di pusat *CBD* Kota

Tasikmalaya luas kawasan permukimannya adalah 47,04 Ha. Untuk lebih jelasnya mengenai luas guna lahan dapat dilihat pada **Tabel III-9** di bawah ini:

Tabel III-9
Guna Lahan Kecamatan Cihideung Berdasarkan Jenisnya

No	Jenis Guna Lahan	Luas Lahan (Ha)	Luas Lahan (%)
1	Jalan	313,24	31,98
2	Kawasan Gedung/Perkantoran	61,71	6,30
3	Kawasan Industri	35,16	3,59
4	Kebun	9,12	0,93
5	Kolam	25,41	2,59
6	Ladang	0,65	0,07
7	Lapangan	3,10	0,32
8	Permukiman	326,3	33,32
9	Sawah	124,47	12,71
10	Semak Belukar	29,00	2,96
11	Sungai	1,88	0,19
12	Taman	2,91	0,30
13	Tanah Kosong	46,38	4,47
Jumlah		**979,42**	**100,00**

Sumber : Shapefile Kecamatan Cihideung



Gambar : 3.4

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI TUJUAN BEKERJA KOTA TASIKMALAYA

PETA GUNALAHAN KECAMATAN CIHIDEUNG

1:11.000

0 0,05 0,1 0,2 0,3 0,4 Kilometers

LEGENDA

Administrasi :
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan :
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lokal

Hidrologi :
- Sungai

Keterangan :
- Kawasan Gedung/Perkantoran
- Kawasan Industri
- Kebun/Ladang
- Kolam
- Ladang
- Permukiman
- Sawah
- RuangTerbuka Hijau

Keterangan Peta :

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Skim Grid	: Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal	: Datum Geodesi Nasional 1985
Satuan Tinggi	: Meter

Keterangan :
- Peta Dasar Skala 1:25.000
- Peta Batas Administrasi, RBI BIG 1:25.000
- Peda Jaringan Jalan, RBI BIG
- Peta RTRW Kota Tasikmalaya

3.4.2 Gunalahan Kecamatan Tamansari (kawasan pinggiran kota)

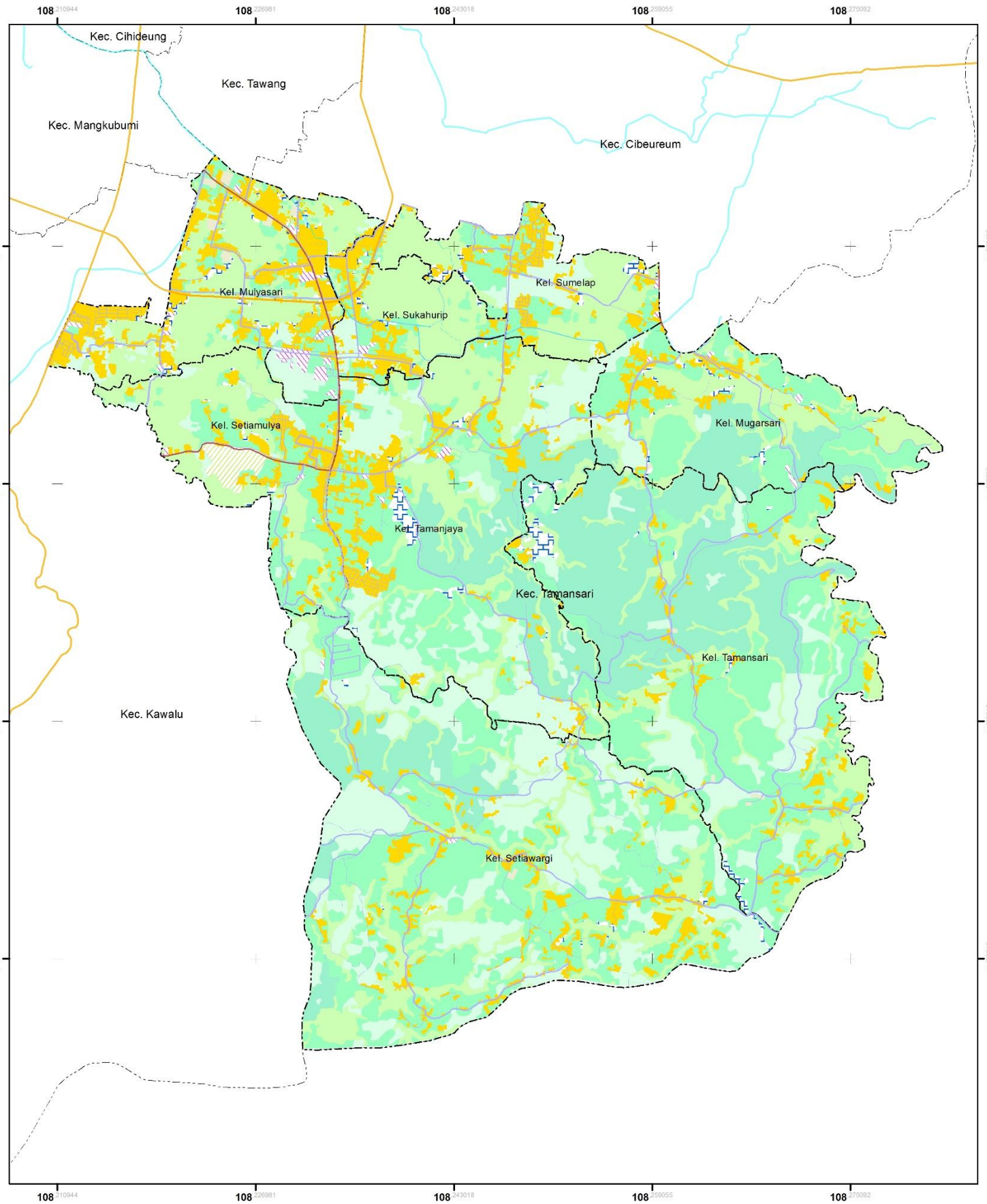
Luas Kecamatan Tamasari adalah sebesar 34,35km^2 atau apabila dalam hektar yaitu sebesar 4.191,05 Ha. Guna lahan di Kecamatan Tamansari didominasi oleh lahan yang belum terbangun dan pertanian atau apabila dikelompokan dapat disebut RTH bukan buatan, guna lahan terbesar adalah kawasan semak belukar yang mamakai 1.035,41 Ha atau sebesar 24,71% dari total luas Kecamatan Tamansari. Sedangkan untuk kawasan terbangunnya didominasi oleh kawasan permukiman yaitu sebesar 407,01 Ha atau 9,71% dari luas Kecamatan tamansari, kawasan industri 7,08 Ha atau 0,17% dan kawasan gedung/perkantoran sebesar 17,62 Ha atau 0,42% dari luas Kecamatan Tamansari.

Pola permukiman di Kecamatan Tamansari adalah permukiman linier, hal ini ditunjukan dengan permukiman di Kecamatan Tamansari yang mengikuti jalan, kelurahan yang paling banyak permukimannya di kecamatan ini adalah Kelurahan Mulyasari yaitu sebesar 118,35 Ha hal ini bisa saja dikarenakan letak kelurahan tersebut yang langsung berbatasan langsung dengan kawasan pusat kota sedangkan kelurahan yang paling kecil permukimannya adalah Kelurahan Margasari yaitu sebesar 27,60 Ha, kelurahan tersebut langsung berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya mengenai guna lahan di Kecamatan Tamansari dapat dilihat pada tabel **III-10**, di bawah ini :

Tabel III-10
Guna Lahan Kecamatan Tamansari Berdasarkan Jenisnya

No	Jenis Guna Lahan	Luas Lahan (Ha)	Luas Lahan (%)
1	Danau	11,61	0,28
2	Hutan	610,73	14,57
3	Jalan	312,75	7,46
4	Kawasan Gedung/Perkantoran	17,52	0,42
5	Kawasan Industri	7,08	0,17
6	Kebun	134,46	3,21
7	Kolam	51,71	1,23
8	Ladang	531,23	12,68
9	Lapangan	0,83	0,02
10	Permukiman	407,01	9,71
11	Sawah	991,80	23,66
12	Semak Belukar	1.035,41	24,71
13	Sungai	3,42	0,08
14	Taman	2,10	0,05
15	Tanah Kosong	58,81	1,40
16	Tempat Pemakaman Umum	14,60	0,35
Jumlah		**4.191,05**	**100,00**

Sumber : Shapefile Kecamatan Tamansari



Gambar : 3.5

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI TUJUAN BEKERJA KOTA TASIKMALAYA

PETA GUNALAHAN KECAMATAN TAMANSARI

1:32.000

0 0,1250,25 0,5 0,75 1 Kilometers

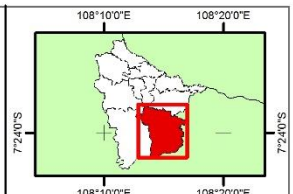
LEGENDA

Administrasi :
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan :
- Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lokal

Hidrologi :
- Sungai

Keterangan :
- Danau
- Hutan
- Kawasan Gedung
- Kawasan Industri
- Kolam
- Kebun/Ladang
- Permukiman
- Sawah
- Ruang Terbuka Hijau
- Tempat Pemakaman Umum



Keterangan Peta :

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Skin Grid	: Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal	: Datum Geodesi Nasional 1985
Satuan Tinggi	: Meter

Keterangan :
- Peta Dasar Skala 1:25.000
- Peta Batas Administrasi, RBI BIG 1:25.000
- Peda Jaringan Jalan, RBI BIG
- Peta RTRW Kota Tasikmalaya

3.5 Angkutan Kota

3.5.1 Angkutan Kota di Kecamatan Cihideung (kawasan pusat kota)

Dalam RTRW Kecamatan Cihideung merupakan salah satu kecamatan yang dijadikan Pusat Pelayanan Kota (PPK) Kota Tasikmalaya oleh karena itu di Kecamatan Cihideung terdapat 5 Angkutan Umum yang melewatinya yaitu Angkutan Umum 01 jurusan Terminal Cikurubuk – Terminal Cibeureum, 02 Terminal Cikurubuk – Nyantong, 03 Terminal Pancasila – Muncang – Rest Area Urug, 08 Terminal Indihiang – Terminal Pancasila via Cilembang, 017 Terminal Pancasila – Sindanggalih, namun angkutan kota tersebut hanya melewati jalan utama di Kecamatan Cihideung. Berikut rute jalan yang dilalui oleh angkutan kota yang melewati Kecamatan Cihideung :

1. Rute Angkutan Umum 01 (Terminal Cikurubuk – Terminal Cibeureum)
    - Rute Keberangkatan

Terminal Cikurubuk – Jl. Residen Ardwinangun – Jl. Situ Gede – Jl. Paseh – Jl. Veteran Jl. Cihideung Balong – Jl. KHZ. Mustofa – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Garuda – Jl. Letkol Basyari Surya – Terminal Cibeureum.

- Rute Kembali

Terminal Cibeureum – Jl. Letkol Basyir Surya – Jl. Garuda – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kanan Jl. Dr. Sukarjo – Jl. Galunggung – Jl. Bantar – Jl. Cieunteung – Jl. Letkol RE. Jaelani – Jl. Raya Timur Cikurubuk – Jl. A. H. Witono – Terminal Cikurubuk.

2. Rute Angkutan Umum 02 (Terminal Cikurubuk – Nyantong)
    - Rute Keberangkatan

Terminal Cikurubuk – Jl. Residen Ardiwinangun – Jl. Situ Gede – Jl. Letkol RE. Jaelani – Jl. Cieunteung – Jl. Bebedilan – Jl. Jiwa Besar – Jl. Paseh – Jl. Veteran – Jl. Cihideung Balong – Jl. KHZ. Mustofa – Jl. Siliwangi – Nyantong

- Rute Kembali

Nyantong - Jl. Siliwangi – Jl. Benda – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Oto Iskandar Dinata – Jl. Dr. Sukarjo – Simpang Lima – Jl. Kapten Naseh – Belok kiri Jl. Mitra Batik – Jl. Bantar – Jl. Cieunteung – Belok Jl. Letkol RE. Jaelani – Jl. Raya Timur Cikurubuk – Jl. A. H. Witono – Terminal Cikurubuk.

3. Rute Angkutan Umum 03 (Terminal Pancasila – Muncang – Rest Area Urug)

- Rute Berangkat

Terminal Pancasila – Jl. Pancasila –Jl. Sutisna Senjaya –Jl. Tanuwijaya – Jl. Rumah Sakit Umum – Jl. Tentara Pelajar – Jl. KHZ. Mustofa – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Syeh Adbul Muhyi – Muncang – Rest Area Urug.

- Rute Kembali

Rest Area – Muncang - Jl. Syeh Abdul Muhyi – Muncang –Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. KHZ. Mustofa – Jl. Nagarawangi – Jl. Veteran – Jl. Cihideung Balong – Jl. KHZ. Mustofa – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasia.

4. Rute Angkutan Umum 08 (Terminal Indihiang – Terminal Pancasila)

- Rute Berangkat

Terminal Indihiang – Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl.Letnan Harun - Jl.Ir.H.Djuanda – Cilembang - Jl. Cilembang – Jl.Pertanian - Jl.EZ.Mutaqin – Jl. Situ Gede - Jl. RE.Jaelani – Jl. Cieunteung – Jl. Bebedilan – Jl. Jiwa Besar – Jl. Paseh – Jl. Veteran – Jl. Cihideung Balong – Jl. KHZ. Mustofa – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Sutisna Senjaya –Jl. Jenderal A. Yani –Terminal Pancasila.

- Rute Kembali

Terminal Pancasila - Jl. Pancasila – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Oto Iskandar Dinata – Belok kan Jl. RAA. Wiratanuningrat – Jl. Cimulu – Simpang Lima – Jl. RE. Martadinata – Belok kiri Jl. Ir. H. Djuanda – Belok kanan Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal - Terminal Indihiang.

5. Rute Angkutan Umum 017 (Terminal Pancasila – Sindanggalih)

- Rute Berangkat

Terminal Pancasila – Jl. Pancasila – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Tanuwijaya – Belok kanan Rumah Sakit Umum – Belok kiri Jl. Tentara Pelajar – Jl. Dadaha – Jl. Cikalang – Jl. Siliwangi – Jl. Noenoeng Tisna Saputra – Sindanggalih.

- Rute Kembali

Sindanggalih - Jl. Taman sari – Belok kanan Jl. Peta – Jl. BKR – Jl. Dadaha – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Sutisna Senjaya – Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila.

3.5.2 Angkutan Kota di Kecamatan Tamansari (kawasan pinggiran kota)

Akses masuk ke Kecamatan Tamansari apabila menggunakan Angkutan Kota hanya bisa ditempuh oleh 1 jurusan angkot yaitu 010 dengan jurusan Indihiang – Gegernoong, angkutan kota tersebut hanya melewati bagian pusat kota dari kecamatan tersebut, kekurangan dari 010 lainnya adalah angkutan kota tersebut tidak melewati jalan di pusat kota sehingga warga di Kecamatan Tamansari apabila hendak bergerak menggunakan angkutan kota harus 2 kali menggunakan angkutan kota yang berbeda, apabila hendak menuju kawasan pusat kota penduduk kecamatan ini dapat menggunakan angkutan 010 dilanjut dengan 017. Berikut rute jalan yang dilalui oleh angkutan kota 010 :

- Rute Keberangkatan

Terminal Indihiang – Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – MP.KHZ.Mustopa - Jl. SL. Tobing – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Tamansari - Gegernoong

- Rute Kembali

Gegernoong – Jl. Tamansari – Belok kanan Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. SL. Tobing – Jl. Lukmanul Hakim – Jl. Cigaraja – Jl. Paseh – Jl. Veteran – Jl. Pasar Rel – Jl. Cempakawarna – Jl.Jiwa Besar – Belok Kiri Jl.Gunung Koneng – Jl.Letkol.RE.Jaelani – Jl. Raya Timur Cikurubuk – A.H. Witono - Terminal Cikurubuk - Jl. Residen Ardiwinagun – Belok Kiri Jl.Cilingga – Jl. Ir.H.Djuanda – Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Indihiang.

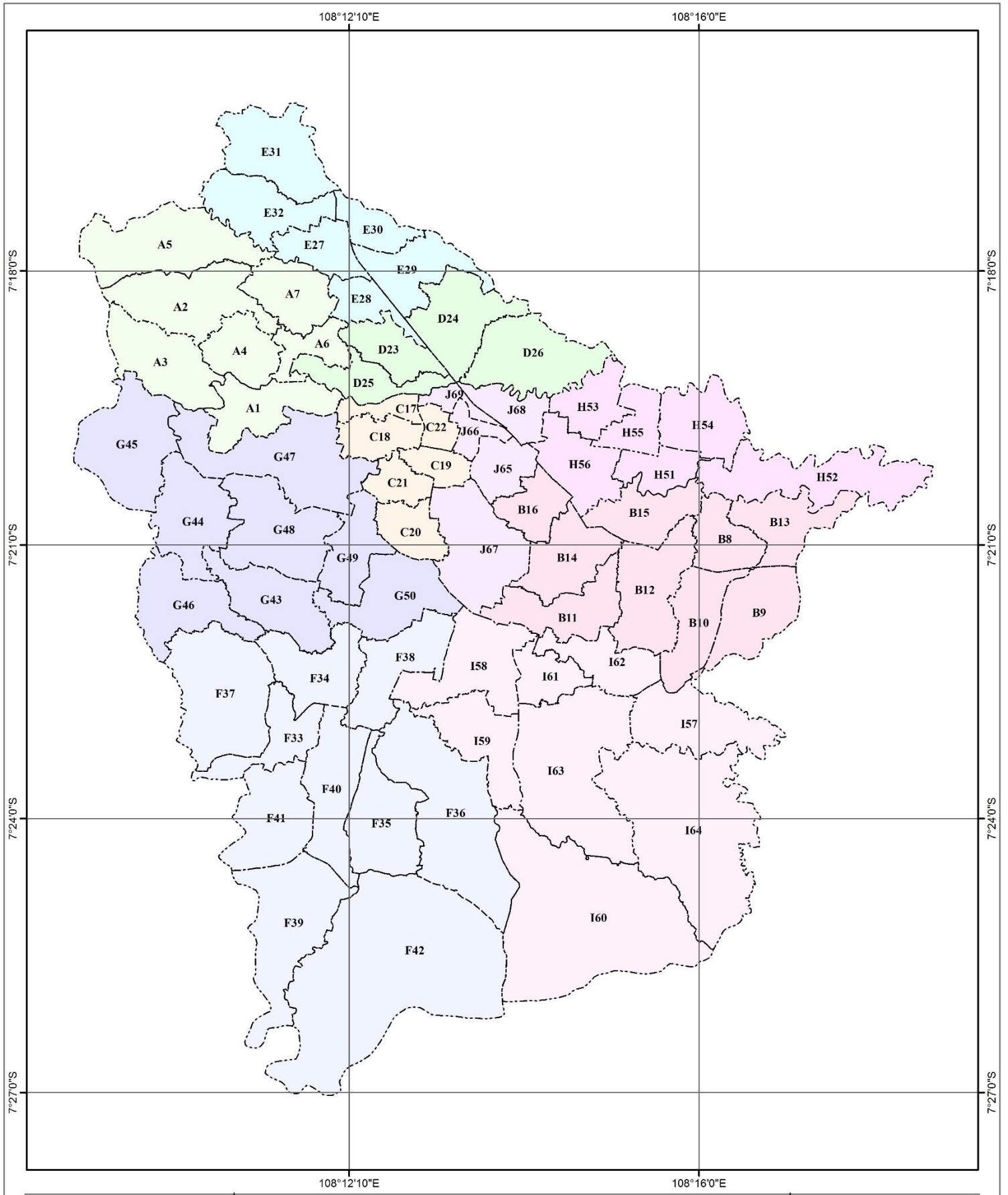
3.6 Pembagian zona

Tujuan pergerakan dengan maksud bekerja meliputi seluruh wilayah Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya terdapat 10 kecamatan dan 69 kelurahan, pada studi ini pembagian tujuan berdasarkan atas batas wilayah kelurahan. Wilayah studi dijadikan zona tujuan tersendiri. Pembagian zona dilakukan untuk mempermudah penyebutan wilayah di studi ini, pembagian zona meliputi 10 kecamatan dan 69 kelurahan, hasil dari pembagian zona dengan awalan huruf A adalah wilayah Kecamatan Bungursari, awalan huruf B adalah wilayah Kecamatan Cibeureum, awalan huruf C adalah wilayah Kecamatan Cihideung, awalan huruf D adalah wilayah Kecamatan Cipedes, awalan huruf E adalah wilayah Kecamatan Indihiang,

awalan huruf F adalah wilayah Kecamatan Kawalu, awalan huruf G adalah wilayah Kecamatan Mangkubumi, awalan huruf H adalah wilayah Kecamatan Purbaratu, awalan huruf I adalah wilayah Kecamatan Tamansari dan awalan huruf J adalah wilayah Kecamatan Tawang. Pembagian zona tujuan pergerakan dapat dilihat pada **Tabel III-11**, berikut :

Tabel III-11

Zona	Kelurahan	Kecamatan	Zona	Kelurahan	Kecamatan
A1	Bantarsari	Kecamatan Bungursari	**G43**	Cigantang	Kecamatan Mangkubumi
A2	Bungursari		**G44**	Cipari	
A3	Cibunigeulis		**G45**	Cipawitra	
A4	Sukajaya		**G46**	Karikil	
A5	Sukalaksana		**G47**	Linggajaya	
A6	Sukamulya		**G48**	Mangkubumi	
A7	Sukarindik		**G49**	Sambongjaya	
B8	Awipari	Kecamatan Cibeureum	**G50**	Sambongpari	
B9	Ciakar		**H51**	Purbaratu	Kecamatan Purbaratu
B10	Ciherang		**H52**	Singkup	
B11	Kersanagara		**H53**	Sukaasih	
B12	Kotabaru		**H54**	Sukajaya	
B13	Margabakti		**H55**	Sukamenak	
B14	Setiajaya		**H56**	Sukanagara	
B15	Setianagara		**I57**	Margasari	Kecamatan Tamansaari
B16	Setiaratu		**I58**	Mulyasari	
C17	Argasari	Kecamatan Cihideung	**I59**	Setiamulya	
C18	Cilembang		**I60**	Setiawargi	
C19	Nagarawangi		**I61**	Sukahurip	
C20	Tugujaya		**I62**	Sumelap	
C21	Tuguraja		**I63**	Tamanjaya	
C22	Yudanagara		**I64**	Tamansari	
D23	Cipedes	Kecamatan Cipedes	**J65**	Cikalang	Kecamatan Tawang
D24	Nagasari		**J66**	Empangsari	
D25	Panglayungan		**J67**	Kahuripan	
D26	Sukamanah		**J68**	Lengkongsari	
E27	Indihiang	Kecamatan Indihiang	**J69**	Tawangsari	
E28	Panyingkiran				
E29	Parakannyasag				
E30	Sirnagali				
E31	Sukamajukaler				
E32	Sukamajukidul				
F33	Cibeuti	Kecamatan Kawalu			
F34	Cilamajang				
F35	Gununggede				
F36	Gunungtandala				
F37	Karanganyar				
F38	Kersamenak				
F39	Leuwiliang				
F40	Talagasari				
F41	Tanjung				
F42	Urug				



Gambar : 3.6

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI TUJUAN BEKERJA KOTA TASIKMALAYA

PETA ZONA PERGERAKAN

1:71.000

0 0,325 0,65 1,3 1,95 2,6 Kilometers

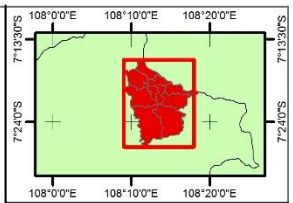
LEGENDA

Administrasi :

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Keterangan :

A1 = Kel. Bantarsari	B16 = Kel. Argasari	E31 = Kel. Sukamajukaler	G46 = Kel. Karikil	I61 = Kel. Sukahurip	
A2 = Kel. Bungursari	C17 = Kel. Cilembang	E32 = Kel. Sukamajukidul	G47 = Kel. Linggajaya	I62 = Kel. Sumelap	
A3 = Kel. Cibunigeulis	C18 = Kel. Nagarawangi	F33 = Kel. Cibeuti	G48 = Kel. Mangkubumi	I63 = Kel. Tamanjaya	
A4 = Kel. Sukajaya	C19 = Kel. Nagarawangi	F34 = Kel. Cilamajang	G49 = Kel. Sambongjaya	I64 = Kel. Tamansari	
A5 = Kel. Sukalaksana	C20 = Kel. Tugujaya	F35 = Kel. Gununggede	H50 = Kel. Sambongpari	J65 = Kel. Cikalang	
A6 = Kel. Sukamulya	C21 = Kel. Tuguraja	F36 = Kel. Gunungtandala	H51 = Kel. Purbaratu	J66 = Kel. Empangsari	
A7 = Kel. Sukarindik	C22 = Kel. Yudanagara	F37 = Kel. Karanganyar	H52 = Kel. Singkup	J67 = Kel. Kahuripan	
B8 = Kel. Awiparii	D23 = Kel. Cipedes	F38 = Kel. Kersamenak	H53 = Kel. Sukaasih	J68 = Kel. Lengkongsari	
B9 = Kel. Ciakar	D24 = Kel. Nagasari	F39 = Kel. Leuwillang	H54 = Kel. Sukajaya	J69 = Kel. Tawangsari	
B10 = Kel. Ciherang	D25 = Kel. Panglayungan	F40 = Kel. Talagasari	H55 = Kel. Sukamenak		
B11 = Kel. Kersanagara	D26 = Kel. Sukamanah	F41 = Kel. Tanjung	H56 = Kel. Sukanagara		
B12 = Kel. Kotabaru	E27 = Kel. Indihiang	F42 = Kel. Urug	I57 = Kel. Margasari		
B13 = Kel. Margabakti	E28 = Kel. Panyingkiran	G43 = Kel. Cigantang	I58 = Kel. Mulyasari		
B14 = Kel. Setiajaya	E29 = Kel. Parakannyasag	G44 = Kel. Cipari	I59 = Kel. Setiamulya		
B15 = Kel. Setianagara	E30 = Kel. Sirnagalih	A45 = Kel. Cipawitra	I60 = Kel. Setiawargi		



Keterangan Peta :

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Skin Grid	: Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal	: Datum Geodesi Nasional 1985
Satuan Tinggi	: Meter

Keterangan :

- Peta Dasar Skala 1:25.000
- Peta Batas Administrasi, RBI BIG 1:25.000
- Peda Jaringan Jalan, RBI BIG
- Peta RTRW Kota Tasikmalaya

3.7 Karakteristik Sosial Ekonomi

3.7.1 Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Ketersediaan atau Kepemilikan Kendaraan Pribadi

Kekepemilikan kendaraan pribadi sangan menentukan pergerakan aktivitas bekerja baik itu di pusat kota ataupun di pinggiran kota, semakin tinggi tingkat kekepemilikan kendaraan pribadi akan semakin kecil pula ketergantungan pada angkutan umum.

3.7.1.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Kawasan Pusat Kota Berdasarkan Ketersediaan atau Kepemilikan Kendaraan Pribadi

Dari hasil survey yang telah dilakukan di kawasan pusat kota Kota Tasikmalaya, didapatkan data responden pelaku pergerakan dengan maksud bekerja berdasarkan kekepemilikan kendaraan pribadi. Kekepemilikan kendaraan sangat menentukan pergerakan aktivitas bekerja yang dilakukan, terutama dalam penggunaan moda untuk tujuan bekerja. Secara umum kekepemilikan kendaraan roda merupakan moda yang paling banyak dimiliki oleh responden di kawasan pusat kota yaitu sebanyak 47 orang responden atau 94,00% dari total responden di kawasan pusat kota, sedangkan kekepemilikan kendaraan roda empat/mobil hanya sebanyak 8 orang atau 16,00% dari total responden.

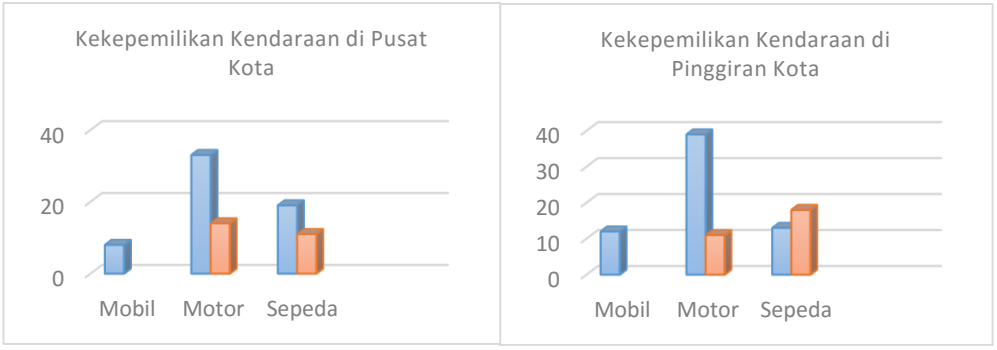
3.7.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi Responden Kawasan Pinggiran Kota Berdasarkan Ketersediaan atau Kepemilikan Kendaraan Pribadi

Dari hasil survey yang telah dilakukan di kawasan pinggiran kota Tasikmalaya, moda transportasi yang paling banyak dimiliki responden di kawasan pinggiran kota adalah kendaraan roda dua/sepeda motor yaitu sebanyak 50 orang responden atau 83,33% dari total responden, sedangkan responden yang memiliki kendaraan roda empat/mobil di kawasan pinggiran kota hanya sebanyak 12 orang responden 12 atau 20,00% dari total responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-12.**

Tabel III-12
Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Ketersediaan atau Kepemilikan Kendaraan Pribadi di Kawasan Pusat Kota dan Kawasan Pinggiran Kota

No.	Kawasan	Kendaraan									
		Mobil		Sepeda motor				Sepedah			
		1		1		2		1		2	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pusat Kota	8	16,00	33	66,00	14	28,00	19	38,00	11	22,00
2	Pinggiran Kota	12	20,00	39	65,00	11	18,33	13	21,67	18	30,00
Total		**20**	**18,18**	**72**	**65,45**	**25**	**22,73**	**32**	**29,09**	**29**	**26,36**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016



Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

Gambar 3.7
Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Ketersediaan atau Kepemilikan Kendaraan Pribadi di Kawasan Pusat Kota dan Kawasan Pinggiran Kota

3.7.2 Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Status dalam Keluarga

Karakteristik sosial ekonomi berdasarkan status dalam keluarga dalam studi ini dibagi menjadi 3 yaitu responden yang sebagai ayah, responden yang sebagai ibu dan responden yang sebagai lainnya, responden yang menjadi sebgai lainnya yaitu mencakup sebagai anak, adik, kakak ataupun kerabat.

3.7.2.1 Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Status dalam Keluarga di Kawasan Pusat Kota

Dari hasil survey yang dilakukan di kawasan pusat kota Kota Tasikmalaya, didapat 50 orang responden yang melakukan pergerakan dengan maksud bekerja, status dalam keluarga responden yang paling dominan adalah sebagai Ayah yaitu sebanyak 28 orang responden atau 56,00% dari total responden selanjutnya adalah sebagai anak,adik atau kerabat yaitu seanyak 12 orang responden atau 24,00%

sedangkan yang paling sedikit adalah yang berstatus sebagai ibu yaitu sebanyak 10 orang responden atau 20,00%.

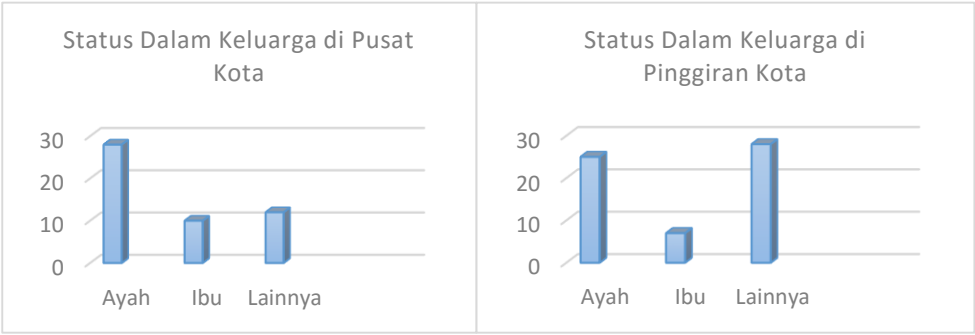
3.7.2.2 Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Status dalam Keluarga di Kawasan Pinggiran Kota

Dari hasil survey yang dilakukan di kawasan pinggiran kota Tasikmalaya, didapat 60 orang responden yang melakukan pergerakan dengan maksud bekerja, responden yang melakukan pergerakan dengan maksud bekerja di pinggiran kota yang paling dominan berstatus sebagai ayah yaitu sebanyak 25 orang responden atau 41,67% dari total responden sedangkan yang berstatus sebagai ibu sebanyak 7 orang atau 11,67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-13.**

Tabel III-13
Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Status Dalam Keluarga di Kawasan Pusat Kota dan Kawasan Pinggiran Kota

No.	Tempat Tinggal	Ayah		Ibu		Lainnya		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pusat Kota	28	56,00	10	20,00	12	24,00	50	45,00
2	Pinggiran Kota	25	41,57	7	11,67	28	46,67	60	55,00
Total		**53**	**48,18**	**17**	**15,45**	**40**	**36,36**	**110**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016



Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

Gambar 3.8
Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Status Dalam Keluarga di Kawasan Pusat Kota dan Kawasan Pinggiran Kota

3.7.3 Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan per bulan dalam studi ini dikelompokan menjadi beberapa kelompok mulai dari responden yang berpenghasilan kurang dari Rp. 1.000.000 per bulan, responden yang penghasilannya antara Rp. 1.000.000 - Rp. 1.999.000 per bulan, RP. 2.000.000 - Rp. 2.999.000 per bulan, Rp. 3.000.000 - Rp. 3.999.000 per

bulan, Rp. 4.000.000 - Rp. 4.999.000 per bulan dan responden yang pendapatannya lebih dari Rp. 4.999.000 per bulan.

3.7.3.1 Karakteristik Sosial ekonomi berdasarkan Pendapatan di Kawasan Pusat Kota

Dari hasil survey yang dilakukan di kawasan pusat kota Kota Tasikmalaya, didapat 50 orang respondenyang melakukan pergerakan dengan maksud bekerja, pendapatan per bulan yang paling dominan di kawasan pusat kota adalah yang berpendapatan antara Rp. 4.000.000 - Rp. 4.999.000 yaitu berjumlah 21 orang atau 42,00% dari total responden sedangkan yang berpendapatan lebih dari Rp. 4.999.000 per bulan hanya sebanyak 6 orang atau 12,00% dari total responden.

3.7.3.2 Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Pendapatan di Kawasan Pinggiran Kota

Dari hasil survey yang dilakukan di kawasan pinggiran kota Tasikmalaya, didapat 60 orang responden yang melakukan pergerakan dengan maksud bekerja. Kebanyakan responden di kawasan pinggiran kota berpenghasilan antara Rp. 4.000.000 - Rp. 4.999.000 berjumlah 28 atau 46,67% dari total responden selanjutnya yang berpendapatan antara Rp. 3.000.000 - Rp. 3.999.000 per bulan sebanyak 18 orang atau 18,33% dari total responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-14.**

Tabel III-14
Karakteristik Sosial Ekonomi Berdasarkan Pendapatan di Kawasan Pusat Kota dan Kawasan Pinggiran Kota

No.	Tempat Tinggal	Rp.2.000.000 - Rp.2.999.000		Rp.3.000.000 - Rp.3.999.000		Rp.4.000.000 - Rp.4.999.000		>4.999.000		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pusat Kota	13	26,00	10	20,00	21	42,00	6	12,00	50	45,00
2	Pinggiran Kota	3	5,00	18	30,00	28	46,67	11	18,33	60	55,00
Total		**16**	**14,55**	**28**	**25,45**	**49**	**44,55**	**17**	**15,45**	**110**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016



Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

Gambar 3.9
Karakteristik Sosial ekonomi Berdasarkan Pendapatan di Kawasan Pusat Kota dan Kawasan Pinggiran Kota

3.8 Karakteristik Pergerakan

3.8.1 Karakteristik Pergerakan Berdasarkan Waktu Terjadinya Pergerakan di Kawasan Pusat Kota

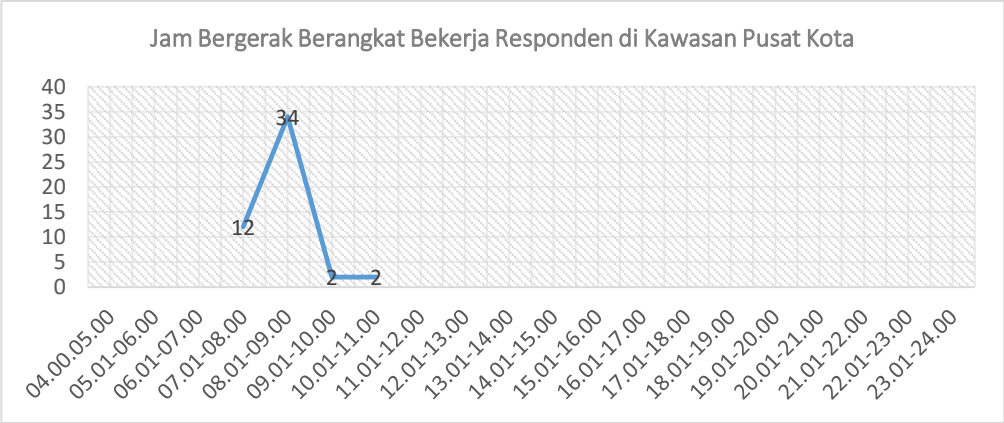
A Waktu Bergerak Ketika Berangkat Bekerja Responden di Kawasan Pusat Kota

Dari hasil survey yang dilakukan di kawasan pusat kota Kota Tasikmalaya, didapat data waktu terjadinya pergerakan ketika pergi bekerja, sebanyak 96,00% responden yang bertempat tinggal kawasan pusat kota berangkat bekerja pada pagi hari, sedangkan untuk jam ketika berangkat bekerja pada pagi hari yang paling dominan adalah pada jam 07.01-08.00 yaitu sebanyak 68,00% dari total responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-15**, di bawah ini :

Tabel III-15
Waktu Bergerak Ketika Berangkat Bekerja Responden di Kawasan Pusat Kota

No.	Jam		Jumlah Responden	%	Jumlah Responden	%
1	07.01-08.00	Pagi	12	24,00	48	96,00
2	08.01-09.00		34	68,00		
3	09.01-10.00		2	4,00		
4	10.01-11.00	Siang	2	4,00	2	4,00
Jumlah			**50**	**100,00**	**50**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016



Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

Gambar 3.10
Waktu Bergerak Ketika Berangkat Bekerja Responden di Kawasan Pusat Kota

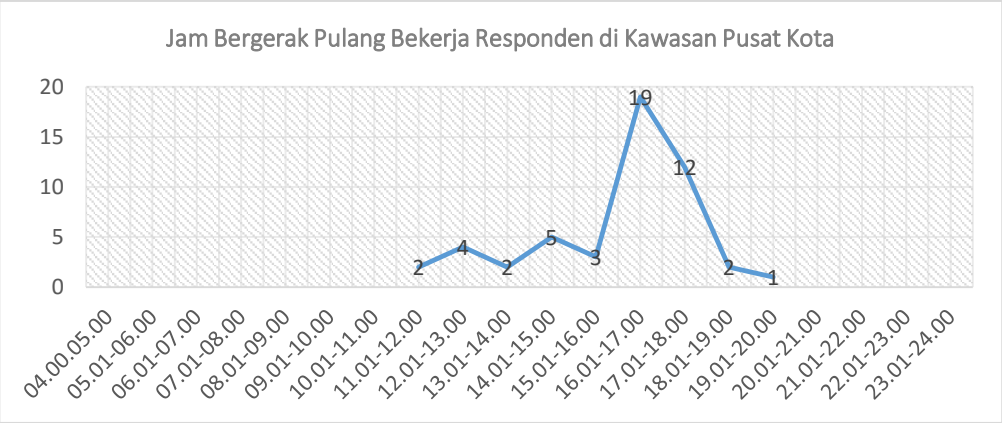
B Waktu Bergerak Ketika Pulang Bekerja Responden di Kawasan Pusat Kota

Waktu bergerak pulang dari tempat bekerja responden di kawasan pusat kota paling banyak bergerak pada sore hari yaitu sebanyak 39 orang atau 78,00% dari total responden yang bergerak pulang, sedangkan untuk jam ketika pulang bekerja paling banyak yaitu pada jam 16.01-17.00 sebanyak 19 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-16**, di bawah ini :

Tabel III-16
Waktu Bergerak Ketika Pulang Bekerja Responden di Kawasan Pusat Kota

No.	Jam		Jumlah Responden	%	Jumlah Responden	%
1	11.01-12.00	Siang	2	4,00	8	16,00
2	12.01-13.00		4	8,00		
3	13.01-14.00		2	4,00		
4	14.01-15.00	Sore	5	10,00	39	78,00
5	15.01-16.00		3	6,00		
6	16.01-17.00		19	38,00		
7	17.01-18.00		12	24,00		
8	18.01-19.00	Malam	2	4,00	3	6,00
9	19.01-20.00		1	2,00		
Jumlah			**50**	**100,00**	**50**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016



Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

Gambar 3.11
Waktu Bergerak Ketika Pulang Bekerja Responden di Kawasan Pusat Kota

3.8.2 Karakteristik Pergerakan Berdasarkan Waktu Terjadinya Pergerakan di Kawasan Pinggiran Kota

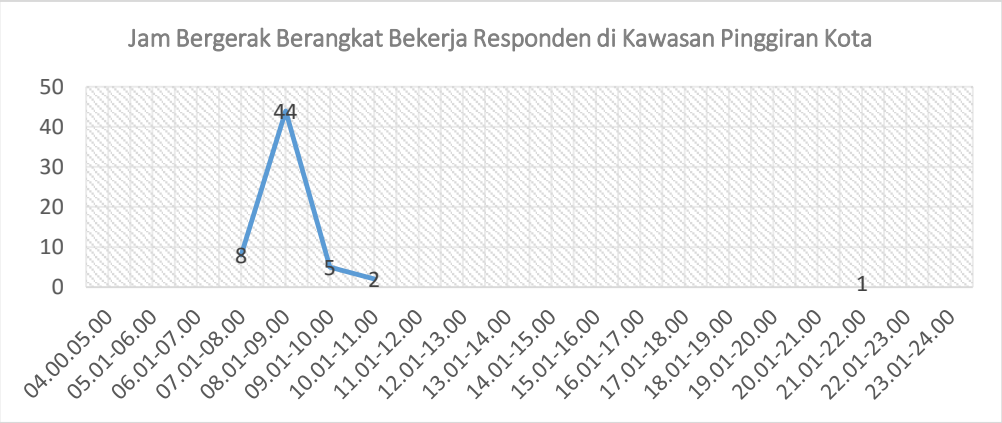
A Waktu Bergerak Ketika Berangkat Bekerja Responden di Kawasan Pinggiran Kota

Dari hasil survey yang dilakukan di kawasan pinggiran kota didapat data waktu terjadinya pergerakan ketika pergi bekerja, responden yang bertempat tinggal di pinggiran kota ketika bergerak bekerja paling banyak dilakukan pada pagi hari yaitu sebanyak 95,00% dari total responden, sedangkan untuk jam ketika berangkat didominasi berangkat pada jam 07,01-08.00 yaitu sebanyak 44 orang atau 73,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-17**, di bawah ini :

Tabel III-17
Waktu Bergerak Ketika Berangkat Bekerja Responden di Kawasan Pinggiran Kota

No.	Jam		Jumlah Responden	%	Jumlah Responden	%
1	07.01-08.00	Pagi	8	73,33	57	95,00
2	08.01-09.00		44	73,33		
3	09.01-10.00		5	8,33		
4	10.01-11.00	Siang	2	3,33	2	3,33
5	21.01-22.00	Malam	1	1,67	1	1,67
Jumlah			**60**	**100,00**	**60**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016



Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

Gambar 3.12
Waktu Bergerak Ketika Berangkat Bekerja Responden di Kawasan Pinggiran Kota

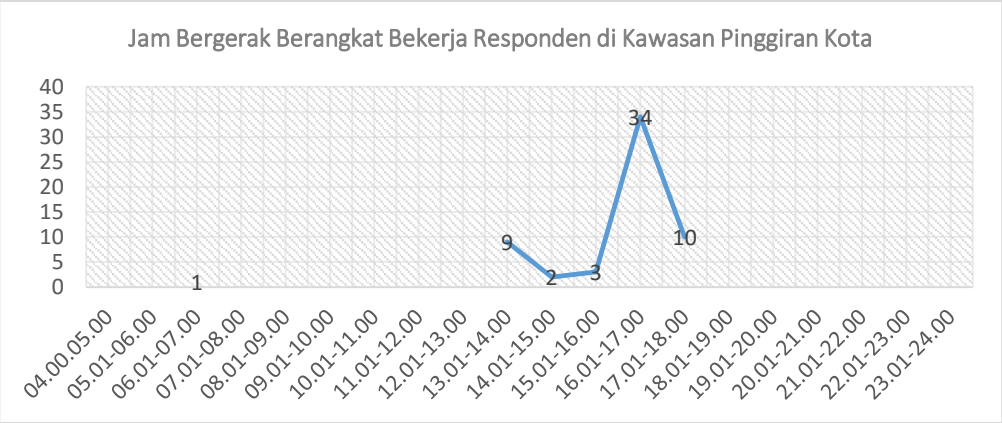
B Waktu Bergerak Ketika Pulang Bekerja Responden di Kawasan Pinggiran Kota

Waktu bergerak pulang responden di kawasan Pinggiran Kota paling banyak bergerak pulang dari tempat bekerja pada sore hari yaitu sebanyak 49 orang responden atau 81,67%, sedangkan untuk jam bergeraknya paling banyak responden bergerak pulang pada jam 16.01-17.00 sebanyak 34 orang responden atau 56,67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III-18**, di bawah ini:

Tabel III-18
Waktu Bergerak Ketika Pulang Bekerja Responden di Kawasan Pinggiran Kota

No.	Jam		Jumlah Responden	%	Jumlah Responden	%
1	06.01-07.00	Pagi	1	1,67	1	1,67
2	13.01-14.00	Siang	9	15,00	9	15,00
3	14.01-15.00	Sore	2	3,33	49	81,67
4	15.01-16.00		3	5,00		
5	16.01-17.00		34	56,67		
6	17.01-18.00		10	16,67		
7	19.01-20.00	Malam	1	1,67	1	1,67
Jumlah			**60**	**100,00**	**60**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016



Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

Gambar 3.13
Waktu Bergerak Ketika Pulang Bekerja Responden di Kawasan Pinggiran Kota

3.9 Sebaran Pergerakan dengan Maksud Bekerja Responden

3.9.1 Sebaran Pergerakan dengan Maksud Bekerja Responden Kawasan Pusat Kota

Dari hasil survey yang dilakukan di kawasan pusat kota Kota Tasikmalaya didapat bahwa pergerakan dengan maksud bekerja di kawasan pusat kota memiliki tujuan yang berbeda-beda, tercatat para pelaku pergerakan dengan maksud bekerja di kawasan pusat kota tersebar pada 9 kecamatan, namun tidak seluruh kelurahan di kecamatan tersebut yang dijadikan tujuan pergerakan. Dari 9 kecamatan yang dijadikan tujuan pergerakan bekerja apabila dilihat dari kelurahannya tercatat 25 kelurahan yang dijadikan tujuan pergerakan bekerja para responden. Kecamatan yang paling banyak dijadikan tujuan pergerakan bekerja oleh masyarakat di pusat kota yaitu Kecamatan Cihideung sebanyak 12 orang responden atau 24,00% dan Kecamatan Tawang sebanyak 12 orang responden atau 24,00%. Sedangkan apabila dilihat dari kelurahannya, yang paling banyak dijadikan tujuan pergerakan terletak di zona D25 yaitu Kelurahan Panglayungan sebanyak 6 orang.

3.9.2 Sebaran Pergerakan Responden Kawasan Pinggiran Kota dengan Maksud Bekerja

Dari hasil survey yang dilakukan di kawasan pinggiran kota Tasikmalaya didapat bahwa pergerakan dengan maksud bekerja di kawasan pinggiran kota memiliki tujuan yang berbeda-beda, tercata para pelaku pergerakan dengan maksud

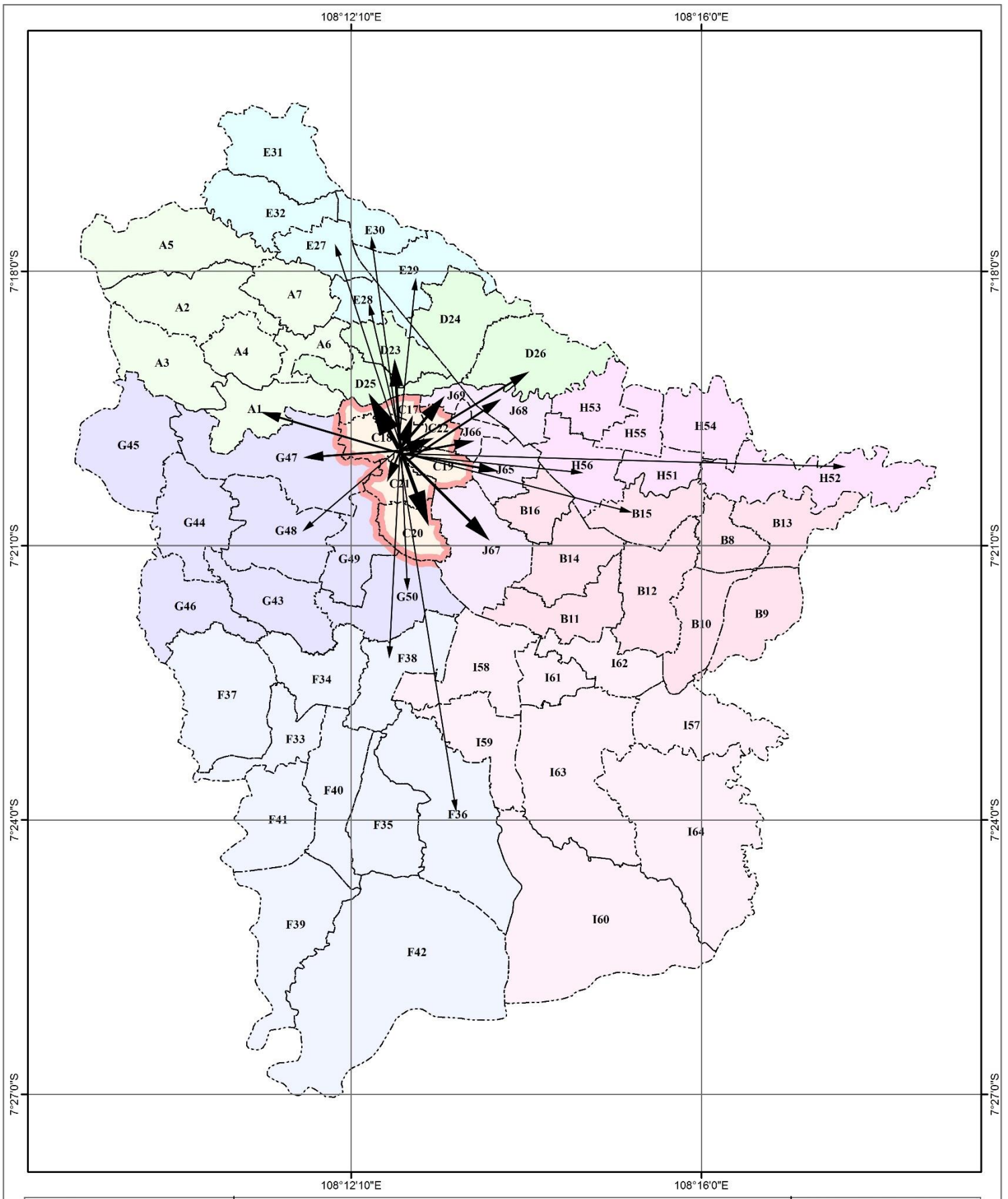
bekerja di kawasan pinggiran kota tersebar pada 10 kecamatan atau dapat dikatakan pergerakan mencakup seluruh kecamatan yang ada di wilayah administrasi Kota Tasikmalaya, namun tidak seluruh kelurahan dari kecamatan tersebut yang dijadikan tujuan bekerja. Dari 10 kecamata yang dijadikan tujuan pergerakan bekerja apabila dilihat dari kelurahannya tercatat 29 kelurahan yang dijadikan tujuan pergerakan bekerja para responden. Kecamatan yang paling banyak dijadikan tujuan pergerakan bekerja oleh masyarakat di pinggiran kota yaitu Kecamatan Cihideung sebanyak 18 orang responden atau 30,00%. Sedangkan apabila dilihat dari kelurahannya, yang paling banyak dijadikan tujuan pergerakan terletak di zona C18 Kelurahan Cilembang, C20 Tugujaya dan G47 Linggajaya yang masing-masing kelurahannya dijadikan tempat tujuan oleh 4 orang responden.

Tabel III-19
Tujuan Pergerakan Bekerja Penduduk di Kawasan Pusat Kota dan Penduduk di Kawasan Pinggiran Kota

No.	Kawasan Pusat Kota					Kawasan Pinggiran Kota				
	Zona Tujuan	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah	%	Zona Tujuan	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah	%
1	A1	Kelurahan Bantarsari	Kecamatan Bungursari	2	4,00%	A1	Kelurahan Bantarsari	Kecamatan Bungursari	1	1,67
2	B15	Kelurahan Setianagara	Kecamatan Cibeureum	1	2,00%	B12	Kelurahan Kotabaru	Kecamatan Cibeureum	1	1,67
3	C17	Kelurahan Argasari	Kecamatan Cihideung	3	6,00	C17	Kelurahan Argasari	Kecamtan Cihideung	3	5,00
4	C20	Kelurahan Tugujaya		4	8,00	C18	Kelurahan Cilembang		4	6,67
5	C21	Kelurahan Tuguraja		2	4,00	C19	Kelurahan Nagarawangi		2	3,33
6	C22	Kelurahan Yudanagara		3	6,00	C20	Kelurahan Tugujaya		4	6,67
7	D23	Kelurahan Cipedes	Kecamatan Cipedes	3	6,00	C21	Kelurahan Tuguraja		3	5,00
8	D25	Kelurahan Panglayungan		6	12,00	C22	Kelurahan Yudanagara		2	3,33
9	D26	Kelurahan Sukamanah		2	4,00	D23	Kelurahan Cipedes	Kecamatan Cipedes	2	3,33
10	E27	Kelurahan Indihiang	Kecamatan Indihiang	1	2,00	D25	Kelurahan Panglayungan		3	5,00
11	E28	Kelurahan Panyingkiran		1	2,00	D26	Kelurahan Sukamanah		1	1,67
12	E29	Kelurahan Parakannyasag		1	2,00	E27	Kelurahan Indihiang		2	3,33
13	E30	Kelurahan Sirnagalih		1	2,00	E28	Kelurahan Panyingkiran		2	3,33
14	F36	Kelurahan Gunungtandala	Kecamatan Kawalu	1	2,00	E29	Kelurahan Parakannyasag		1	1,67
15	F38	Kelurahan Kersamenak		1	2,00	F38	Kelurahan Kersamenak	Kecamatan Kawalu	3	5,00

No.	Kawasan Pusat Kota					Kawasan Pinggiran Kota				
	Zona Tujuan	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah	%	Zona Tujuan	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah	%
16	G47	Kelurahan Linggajaya	Kecamatan Mangkubumi	2	4,00	G47	Kelurahan Linggajaya	Kecamatan Mangkubumi	4	6,67
17	G48	Kelurahan Mangkubumi		1	2,00	G48	Kelurahan Mangkubumi		1	1,67
18	G50	Kelurahan Sambongpari		1	2,00	G49	Kelurahan Sambongjaya		1	1,67
19	H52	Kelurahan Singkup	Kecamatan Purbaratu	1	2,00	G50	Kelurahan Sambongsari		1	1,67
20	H56	Kelurahan Sukanagara		1	2,00	H52	Kelurahan Singkup	Kecamatan Purbaratu	1	1,67
21	J65	Kelurahan Cikalang	Kecamatan Tawang	2	4,00	I58	Kelurahan Mulyasari	Kecamatan Tamansari	3	5,00
22	J66	Kelurahan Empangsari		2	4,00	I59	Kelurahan Setiamulya		2	3,33
23	J67	Kelurahan Kahuripan		3	6,00	I62	Kelurahan Sumelap		1	1,67
24	J68	Kelurahan Lengkongsari		2	4,00	I63	Kelurahan Tamanjaya		3	5,00
25	J69	Kelurahan Tawangsari		3	6,00	J65	Kelurahan Cikalang	Kecamatan Tawang	2	3,33
26	-	-	-	-	-	J66	Kelurahan Empangsari		1	1,67
27	-	-	-	-	-	J67	Kelurahan Kahuripan		2	3,33
28	-	-	-	-	-	J68	Kelurahan Lengkongsari		2	3,33
29	-	-	-	-	-	J69	Kelurahan Tamansari		2	3,33
Jumlah				**50**	**100,00**	**Jumlah**			**60**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016



Gambar :3.14

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI TUJUAN BEKERJA KOTA TASIKMALAYA

Peta Pergerakan Responden yang Bertempat Tinggal di Perkotaan

1:71.000

0 0,325 0,65 1,3 1,95 2,6 Kilometers

LEGENDA

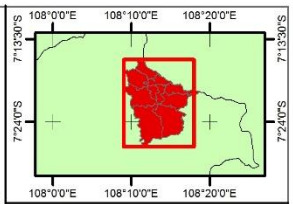
Administrasi :

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

1 Orang
2 Orang
3 Orang
4 Orang
6 Orang

Keterangan :

A1 = Kel. Bantarsari	B16 = Kel. Argasari	E31 = Kel. Sukamajukaler	G46 = Kel. Karikil	I61 = Kel. Sukahurip
A2 = Kel. Bungursari	C17 = Kel. Cilembang	E32 = Kel. Sukamajukidul	G47 = Kel. Linggajaya	I62 = Kel. Sumelap
A3 = Kel. Cibunigeulis	C18 = Kel. Nagarawangi	F33 = Kel. Cibeuti	G48 = Kel. Mangkubumi	I63 = Kel. Tamanjaya
A4 = Kel. Sukajaya	C19 = Kel. Nagarawangi	F34 = Kel. Cilamajang	G49 = Kel. Sambongjaya	I64 = Kel. Tamansari
A5 = Kel. Sukalaksana	C20 = Kel. Tugujaya	F35 = Kel. Gununggede	H50 = Kel. Sambongpari	J65 = Kel. Cikalang
A6 = Kel. Sukamulya	C21 = Kel. Tuguraja	F36 = Kel. Gunungtandala	H51 = Kel. Purbaratu	J66 = Kel. Empangsari
A7 = Kel. Sukarindik	C22 = Kel. Yudanagara	F37 = Kel. Karanganyar	H52 = Kel. Singkup	J67 = Kel. Kahuripan
B8 = Kel. Awipari	D23 = Kel. Cipedes	F38 = Kel. Kersamenak	H53 = Kel. Sukaasih	J68 = Kel. Lengkongsari
B9 = Kel. Ciakar	D24 = Kel. Nagasari	F39 = Kel. Leuwiliang	H54 = Kel. Sukajaya	J69 = Kel. Tawangsari
B10 = Kel. Ciherang	D25 = Kel. Panglayungan	F40 = Kel. Talagasari	H55 = Kel. Sukamenak	
B11 = Kel. Kersanagara	D26 = Kel. Sukamanah	F41 = Kel. Tanjung	H56 = Kel. Sukanagara	
B12 = Kel. Kotabaru	E27 = Kel. Indihiang	F42 = Kel. Urug	I57 = Kel. Margasari	
B13 = Kel. Margabakti	E28 = Kel. Panyingkiran	G43 = Kel. Cigantang	I58 = Kel. Mulyasari	
B14 = Kel. Setiajaya	E29 = Kel. Parakannyasag	G44 = Kel. Cipari	I59 = Kel. Setiamulya	
B15 = Kel. Setianagara	E30 = Kel. Simagalih	A45 = Kel. Cipawitra	I60 = Kel. Setiawargi	

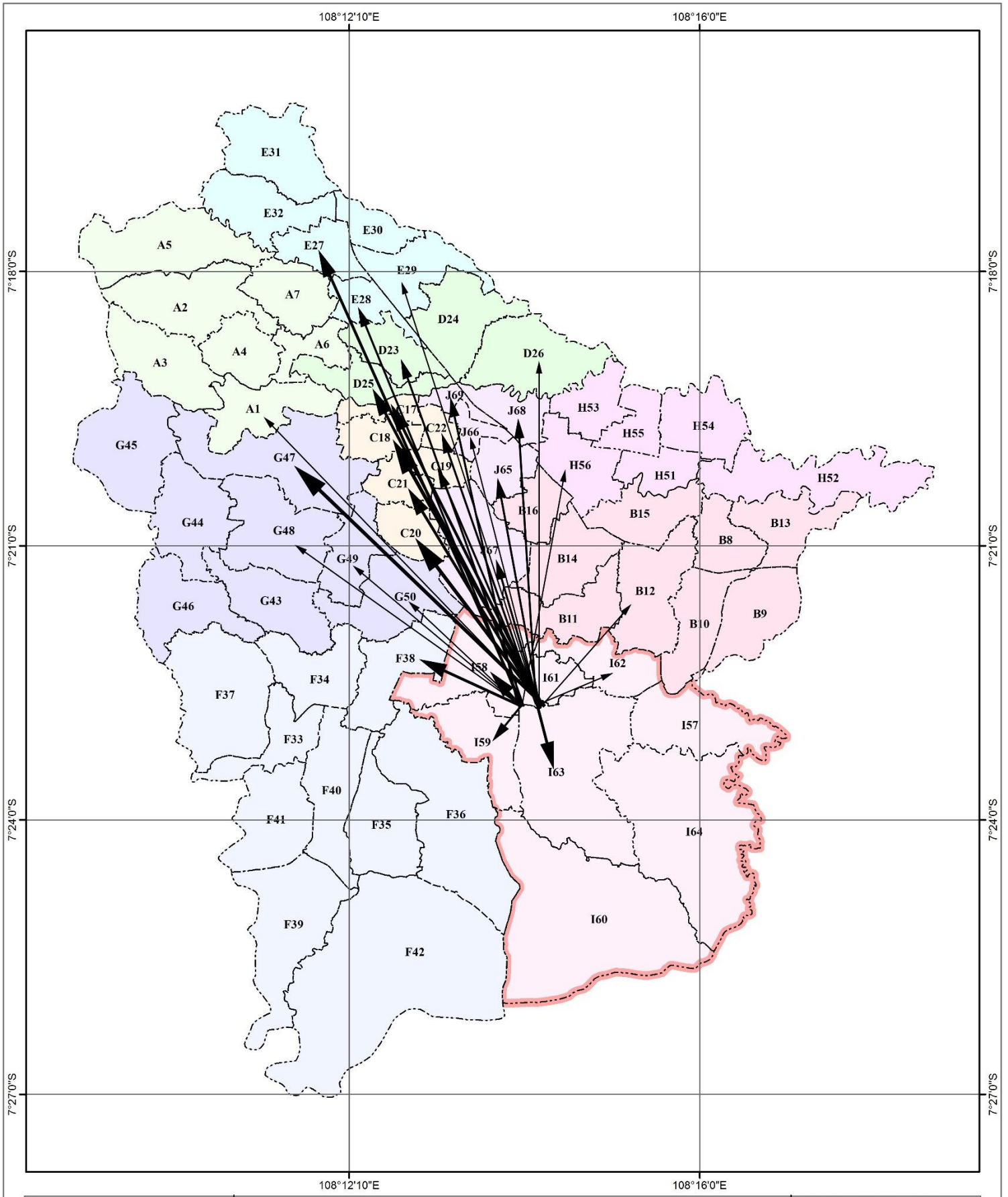


Keterangan Peta :

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Skin Grid	: Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal	: Datum Geodesi Nasional 1995
Satuan Tinggi	: Meter

Keterangan :

- Peta Dasar Skala 1:25.000
- Peta Batas Administrasi, RBI BIG 1:25.000
- Peda Jaringan Jalan, RBI BIG
- Peta RTRW Kota Tasikmalaya



Gambar : 3.15

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI TUJUAN BEKERJA KOTA TASIKMALAYA

Peta Pergerakan Responden yang Bertempat Tinggal di Pinggiran Kota

1:71.000

0 0,325 0,65 1,3 1,95 2,6 Kilometers

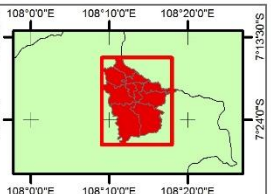
LEGENDA

Administrasi :

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- 1 Orang
- 2 Orang
- 3 Orang
- 4 Orang

Keterangan :

A1 = Kel. Bantarsari	B16 = Kel. Argasari	E31 = Kel. Sukamajukaler	G46 = Kel. Karikil	I61 = Kel. Sukahurip
A2 = Kel. Bungursari	C17 = Kel. Cilembang	E32 = Kel. Sukamajukidul	G47 = Kel. Linggajaya	I62 = Kel. Sumelap
A3 = Kel. Cibunigeulis	C18 = Kel. Nagarawangi	F33 = Kel. Cibeuti	G48 = Kel. Mangkubumi	I63 = Kel. Tamanjaya
A4 = Kel. Sukajaya	C19 = Kel. Nagarawangi	F34 = Kel. Cilamajang	G49 = Kel. Sambongjaya	I64 = Kel. Tamansari
A5 = Kel. Sukalaksana	C20 = Kel. Tugujaya	F35 = Kel. Gununggede	H50 = Kel. Sambongpari	J65 = Kel. Cikalang
A6 = Kel. Sukamulya	C21 = Kel. Tuguraja	F36 = Kel. Gunungtandala	H51 = Kel. Purbaratu	J66 = Kel. Empangsari
A7 = Kel. Sukarindik	C22 = Kel. Yudanagara	F37 = Kel. Karanganyar	H52 = Kel. Singkup	J67 = Kel. Kahuripan
B8 = Kel. Awipari	D23 = Kel. Cipedes	F38 = Kel. Kersamenak	H53 = Kel. Sukaasih	J68 = Kel. Lengkongsari
B9 = Kel. Ciakar	D24 = Kel. Nagasari	F39 = Kel. Leuwiliang	H54 = Kel. Sukajaya	J69 = Kel. Tawangsari
B10 = Kel. Ciherang	D25 = Kel. Panglayungan	F40 = Kel. Talagasari	H55 = Kel. Sukamenak	
B11 = Kel. Kersanagara	D26 = Kel. Sukamanah	F41 = Kel. Tanjung	H56 = Kel. Sukanagara	
B12 = Kel. Kotabaru	E27 = Kel. Indihiang	F42 = Kel. Urug	I57 = Kel. Margasari	
B13 = Kel. Margabakti	E28 = Kel. Panyingkiran	G43 = Kel. Cigantang	I58 = Kel. Mulyasari	
B14 = Kel. Setiajaya	E29 = Kel. Parakannyasag	G44 = Kel. Cipari	I59 = Kel. Setiamulya	
B15 = Kel. Setianagara	E30 = Kel. Simagalih	A45 = Kel. Cipawitra	I60 = Kel. Setiawargi	



Keterangan Peta :

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Skin Grid	: Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal	: Datum Geodesi Nasional 1985
Satuan Tinggi	: Meter

Keterangan :

- Peta Dasar Skala 1:25.000
- Peta Batas Administrasi, RBI BIG 1:25.000
- Peda Jaringan Jalan, RBI BIG
- Peta RTRW Kota Tasikmalaya